

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang disajikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan STEM dalam pembelajaran memberikan hasil yang lebih positif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa daripada pendekatan saintifik. Kesimpulan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendekatan STEM dalam pembelajaran sains berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa.
2. Keterampilan proses sains siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan STEM mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

#### 5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, pembelajaran menggunakan pendekatan STEM memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa dibandingkan dengan pendekatan saintifik. Sehingga dapat ditarik implikasi bahwa pendekatan STEM bisa dijadikan referensi dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Selain itu, pendekatan STEM juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mengasah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, melatih kerjasama antar siswa, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

#### 5.3 Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan STEM dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Berdasarkan temuan ini, peneliti mengusulkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pendekatan STEM dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Namun, sebaiknya guru menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga disarankan untuk merancang pembelajaran dengan pendekatan STEM sesuai dengan tahapannya.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi literatur. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengaruh pendekatan STEM terhadap keterampilan proses sains siswa sebesar 16,9%. Artinya, sekitar 83,1% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan STEM. Meskipun begitu, siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pendekatan STEM karena pendekatan ini dianggap sebagai sesuatu yang baru bagi siswa.